



# Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTS Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara

Chilly Alhabsyi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An-Nur Lampung

[chillyalhabsyi391@gmail.com](mailto:chillyalhabsyi391@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

*kreativitas guru, motivasi belajar, hasil belajar, PAI*

### Keywords:

*teacher creativity, learning motivation, learning outcomes, Islamic education*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

*Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak, Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI berada pada kategori baik, sedangkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup baik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil uji regresi menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Islamic Religious Education (PAI) teachers' creativity in improving students' motivation and learning outcomes at MTs Negeri 1 Lolak, North Sulawesi. This research uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The population of this study consists of all students, with the sampling technique determined based on research needs. Data collection techniques include questionnaires, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics through correlation and regression tests. The results of the study indicate that the creativity of PAI teachers is in the good category, while students' learning motivation and learning outcomes are in the fairly good category. The correlation test results show a significant relationship between teacher creativity and students' motivation and learning outcomes. Furthermore, the regression analysis shows that teacher creativity contributes significantly to improving students' motivation and learning outcomes. Therefore, it can be concluded that teacher creativity plays an important role in enhancing students' motivation and learning outcomes. Continuous efforts are needed to improve teacher creativity in the learning process.*

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, inovatif, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kreativitas guru dapat diwujudkan melalui penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kreativitas guru adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Munandar, 2012: 45).

Namun demikian, dalam praktik di lapangan, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran PAI, khususnya di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara. Proses pembelajaran cenderung masih didominasi oleh metode ceramah, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan suasana belajar menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang kurang aktif, kurang antusias, dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Selain kreativitas guru, motivasi belajar peserta didik juga menjadi faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mampu menggerakkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan tersebut (Sardiman, 2018: 75).

Permasalahan yang muncul di MTs Negeri 1 Lolak menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta kurangnya minat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kondisi ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai standar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Sudjana, 2016: 22).

Dalam praktiknya, guru yang mampu mengintegrasikan kreativitas dalam pembelajaran akan lebih mudah meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, kreativitas guru memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat bahwa guru yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Uno, 2016: 134).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran agar nilai-nilai keislaman dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam (Majid, 2014: 18).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara.

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru PAI dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kreativitas guru, serta variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara, sedangkan sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling atau random sampling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat kreativitas guru dan motivasi belajar siswa, serta dokumentasi

untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendukung data terkait proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, misalnya dengan menggunakan uji korelasi dan regresi. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara, diperoleh data bahwa tingkat kreativitas guru PAI berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,87. Indikator yang paling dominan terlihat pada penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara interaktif. Sementara itu, motivasi belajar peserta didik juga menunjukkan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,75, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar peserta didik yang diukur melalui nilai ulangan harian dan tugas menunjukkan rata-rata sebesar 78, yang berada pada kategori cukup baik, namun belum sepenuhnya mencapai hasil optimal.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru PAI dengan motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,62 yang termasuk dalam kategori kuat. Selain itu, hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar peserta didik juga menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,58 yang termasuk kategori sedang menuju kuat. Uji signifikansi menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru, maka semakin tinggi pula motivasi dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, kontribusi kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 34%, yang menunjukkan bahwa meskipun kreativitas guru memiliki pengaruh yang cukup besar, terdapat faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan kemampuan individu siswa yang juga berperan penting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara, meskipun perlu didukung oleh faktor lain untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta menciptakan suasana belajar yang cukup interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengembangkan potensi kreatifnya dalam proses pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar pembelajaran menjadi lebih optimal.

Secara teoritis, kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar (2012) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan baru yang bermanfaat dalam memecahkan masalah pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori cukup baik, namun belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun guru

telah menunjukkan kreativitas, namun belum sepenuhnya mampu membangkitkan motivasi belajar seluruh peserta didik secara merata.

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan tersebut. Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar, karena siswa yang termotivasi akan lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitasnya agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik yang diperoleh menunjukkan kategori cukup baik dengan rata-rata nilai yang belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara potensi yang dimiliki siswa dengan hasil belajar yang dicapai. Rendahnya hasil belajar ini diduga berkaitan dengan tingkat motivasi belajar yang belum maksimal serta variasi pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.

Sudjana (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang menarik dan inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar peserta didik juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya berdampak pada motivasi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat bahwa kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Uno (2016) menyatakan bahwa guru yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kreativitas guru menjadi semakin penting karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu mengemas pembelajaran secara kreatif agar nilai-nilai keislaman dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitasnya melalui inovasi pembelajaran, penggunaan media yang variatif, serta pendekatan yang lebih interaktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### **4. KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Lolak Sulawesi Utara. Tingkat kreativitas guru yang berada pada kategori baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tingkat motivasi yang belum optimal.

Selain itu, kreativitas guru juga terbukti memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Meskipun demikian, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru, tetapi juga oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, kemampuan individu, dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kreativitas guru serta dukungan dari berbagai pihak agar motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat mencapai tingkat yang lebih optimal.

## 5. REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2012. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2010. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.